

PENERAPAN PEMAKAIAN *HANDSCOON* PADA PARA PETUGAS MEDIS DI PUSKESMAS CEMPAKA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023

Rasella¹, M. Bahrul Ilmi², Erwin Ernadi³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM. 19070262

²Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1112029001

³Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1101029001

E-mail : rasellasella19070262@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan *handscoon* merupakan sesuatu yang sangat penting dalam dunia medis. Hal tersebut berguna dalam perlindungan baik perawat ataupun pasien yang mendapat penanganan agar terhindar dari penularan virus. Seperti misalnya pada Puskesmas, terutama pada poli tindakan dan poli gigi. Penelitian ini mengambil tempat di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pemakaian *handscoon* bagi para petugas medis di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 7 orang yang terbagi atas informan utama, informan pendukung, dan informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum para petugas medis sudah menerapkan pemakaian *handscoon* sesuai dengan Standar Operasional Layanan. Seperti pada poli tindakan dan poli gigi. Sedangkan untuk poli umum penggunaan *handscoon* hanya untuk penanganan kepada pasien yang bersifat khusus atau pasien yang memerlukan perlakuan khusus. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan arah kebijakan yang berkaitan dengan pemakaian *handscoon* di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin.

Kata Kunci: Penerapan; Petugas Medis; Pemakaian *Handscoon*

ABSTRACT

The use of handscoon is something that is very important in the medical world. This is useful in protecting both nurses and patients who are receiving treatment to avoid transmission of the virus. For example in the Puskesmas, especially in the action poly and dental poly. This research took place at the Cempaka Public Health Center in Banjarmasin using a qualitative research type using interview techniques. The purpose of this study was to determine the extent to which the use of handscoon was used by medical workers at the Cempaka Health Center, Banjarmasin City. The number of informants in this study were 7 people divided into key informants, supporting informants and key informants. The results of the study show that in general medical staff have implemented the use of handscoons in accordance with Service Operational Standards. As in action poly and dental poly. Whereas for general polyclinics, the use of handscoon is only for handling special patients or patients who require special treatment. The research results are expected to provide material for consideration and input in determining policy directions related to the use of handscoons at the Cempaka Health Center, Banjarmasin City.

Keywords: Application; Medical Officers; Use Handscoon

REFERENSI

- Agusti, Siti Sarah. (2019). *Aksi Sosial Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia GerkatIn (Jakarta) terhadap Penyandang Disabilitas Rungu*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Darmawati, A. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Menggunakan Alat Pelindung Diri (Handsocon) di RSUD Bendan Kota Pekalongan. *Jurnal Poltekes Kemenkes Pekalongan*. Hal. 165-185. Pekalongan: Universitas Pekalongan.
- Imam, Khairul. (2022). Hubungan Pengetahuan, Masa Kerja, dan Riwayat Incident dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Handsocon di Puskesmas Martapura 2 Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Islam Kalimantan MAB*.
- Pratiwi, Seriyati. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar (Handsocon & Masker) pada Mahasiswa Semester VI Prodi SI Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda*. Skripsi. Samarinda: STIKES Muhammadiyah.
- Ranisia, Nazman. (2014). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Perawat dalam Penggunaan Handsocon di Ruang Rawat Inap Bedah dan Non Bedah di RSUD Lubuk Sikaping Tahun 2014*. Diploma Thesis, Universitas Andalas.
- Santoso, J. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57-68.
- Sari, RY, Suprapti, E & Solechan, A (2014), 'Pengaruh Sosialisasi SOP APD dengan Perilaku Perawat dalam Penggunaan APD (Handsocon, Masker, Gown) di RSUD Dr. H. Soewondo', *Jurnal ilmu Keperawatan dan Kebidanan STIK Telogorejo*
- Sriyono. (2019). 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK,' *Journal of Mechanical Engineering Education* 6(2):206-19.
- WHO. (2017). *Prevention of Hospital-Acquired Infection*. Malta: Department of Communicable of Disease.